

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:2) memaparkan bahwa, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian kualitatif dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan Peran Orang Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Tk A Paud Cendikia Di Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2014:2).

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah yaitu penelitian merupakan instrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Saebani & Sutisna, 2018:122).

Tujuan penelitian ini memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapatkan data deskriptif yang mengandung makna, berupa deskriptif terkait suatu fenomena atau peristiwa tentang Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Di Tk A Paud Cendikia Di Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Saebani & Sutisna (2018:111) diartikan sebagai metode yang bersifat menggambarkan keadaan secara apa adanya. Selanjutnya penelitian deskriptif menurut Surakhmad (Seabanu & Sutisna, 2018:112) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif diantaranya ialah penelitian yang menuturkan, menganalisis, dan mengklafikasikan.

C. Tempat Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK PAUD Cendikia Nanga Ngeri. Pemilihan lokasi penelitian sesuai dengan hasil praobservasi yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dengan guru kelas. Dari hasil

tersebut ditemukan masalah yang tercantum dilatar belakang tentang Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada TK A PAUD Cendikia Di Nanga Ngeri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan dimulai dengan melaksanakan praobservasi yang dilaksanakan pada semester genap Tahun pelajaran 2021/2022 melalui lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, sehingga subjek penelitian ini yaitu Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada TK A PAUD Cendikia Di Nanga Ngeri.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Arikontu (2013:172) mengatakan “sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan lisan maupun tulisan. Dalam penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek pada penelitian ini adalah peserta didik PAUD Cendikia Nganga Ngeri berjumlah 13 peserta didik, terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Tk A Paud Cendikia Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Data Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:225) “pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan data skunder” penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Arikunto (2009:161). “Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Menurut Sugiyono (2014:225)” pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data skunder”. Penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik PAUD Cendikia Nanga Ngeri yang berjumlah 13 orang peserta didik, dengan sumber data primer yang diteliti yaitu 7 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data skunder penelitian ini mencakup dokumen, buku-buku dan dokumentasi.

F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017:308) mengemukakan mendapatkan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian yaitu:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati suatu tindakan secara langsung. Dalam proposal ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung karena pada penelitian ini peneliti secara langsung karena pada penelitian ini peneliti secara langsung mengamati langsung kegiatan ditempat penelitian. Sugiyono (2017:172) menyatakan bahwa observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil.

Dalam penelitian ini observasi tidak ikut secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dan observasi hanya mengamati

proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru dan orang tua saat guru melakukan aktivitas mengajar dikelas dan observasi juga dilakukan untuk mengamati orang tua saat mengantar anak kesekolah.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan cara komunikasi yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan komunikasi atau responden. Dalam proposal ini wawancara adalah yang dimaksud sebagai teknik komunikasi langsung. Menurut Esterberg (Sugiyono, 2017:317) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan bila digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden serta jumlah responden sedikit.

Wawancara ini berkaitan dengan berbagai topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yang berfokus pada faktor-faktor penyebab Peran Guru Dan Orang Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Tk A Paud Cendikia Nanga Ngeri. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog secara langsung dengan orang tua dan guru kelas yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi komunikasi merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengumpulan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan

masalah penelitian, yang dapat berupa dokumen, buku-buku ataupun majalah.

Menurut Sugiyono (2017:329).

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami. Berdasarkan teknik pengumpulan data maka dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi dikelas. Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana guru dalam menanamkan budi pekerti pada anak usia dini atau peserta didik. Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan skala *gutman*, yaitu menggunakan pedoman instrumen pengamatan dan memberi tanda *check* (✓) dengan pilihan jawaban iya dan tidak.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap orang tua dan guru dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal yang tidak diamati saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anak secara lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumen adalah berupa catatan yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari data mengenai tempat penelitian dan lampiran yang mendukung penelitian serta foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini yaitu nilai peserta didik, daftar nama peserta didik, dan daftar nama guru.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang diterapkan pada penelitian ini guna untuk membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan atau tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Uji keabsahan dalam data penelitian kualitatif ada 4 yaitu uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) Sugiyono (2016:270-277), yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji *credibility* data atau kenyataan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan (Sugiyono, 2016:272). Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti

dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016:273). Sumber data pertama yang kita peroleh yaitu dari kepala sekolah, guru dan anak, yang kemudian dianalisis dan disepakati bersama lalu diambil kesimpulannya. Kedua mengecek data dari hasil wawancara maka di cek dengan observasi dan komunikasi. Ketiga yaitu pengecekan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang dilakukan pada waktu yang berbeda.

2. Pengujian *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability merupakan derajat kecepatan sehingga orang lain atau pembaca dapat memahami isi penelitian. Agar penelitian ini dapat dipahami maka peneliti membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan memberikan audit terhadap suatu proses penelitian. Hal ini sering terjadi peneliti tidak pernah kelapangan namun ia memperoleh data.

4. Pengujian *Comfirmability* (Obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *komfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, berkaitan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Bila penelitian mencakup fungsi dari memenuhi standar *confirmability*. Penelitian yang dilakukan jangan sampai proses tidak ada tapi hasilnya ada.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2014:53) analisis data dan mengelola data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna yang mengarah pada kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantik antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu disistematiskan, distrukturkan, disematikkan, dan disintesis agar memiliki makna yang utuh.

Model lapangan ini menganalisis secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh sehingga peneliti benar-benar mendapatkan hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Langkah-langkah analisis terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data adalah tahapan dimana peneliti mulai terjun ke lapangan dan mengumpulkan data. Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data dilakukan

dengan cara mencari, mencatat, merekam dan mengumpulkan data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:338). Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai hasil observasi, hasil wawancara dengan responden, serta kegiatan penelitian yang didokumentasikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan mudah dipahami.

Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulis tentang Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Tk Apud Cendikia Nanga Ngeri.

4. Verifikasi (*Conclusion Darwing/Verification*)

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:345) “kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak”. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian serta tidak ada bukti yang menunjang penelitian. Tetapi jika didukung oleh bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian tersebut merupakan kesimpulan yang valid.